

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Jenis pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah bersifat kualitatif yaitu penelitian yang datanya-ditanyakan dalam bentuk kata-kata dan gambar. Kata-kata disusun dalam bentuk kalimat, misalnya kalimat hasil wawancara antara peneliti dan informan..

Sharan B. dan Merriam (2007) menyatakan bahwa kualitatif merupakan pendekatan yang berfungsi untuk menemukan dan memahami fenomena sentral. Penelitian kualitatif tertarik untuk memahami bagaimana orang-orang menginterpretasikan pengalamannya. Seluruh tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mencapai pemahaman bagaimana orang-orang merasakan dalam proses kehidupannya; memberikan makna; dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya. Penelitian kualitatif ingin memahami fenomena berdasarkan pandangan partisipan atau pandangan internal (perspektive emic), dan bukan pandangan peneliti sendiri atau pandangan eksternal (perspective etic).

Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti suatu obyek, dengan peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi (gabungan), kemudian dianalisis secara induktif/kualitatif.

### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini merupakan salah satu cara atau langkah yang ditempuh untuk memperoleh data yang akurat. Cara mencari kebenaran yang dipandang secara ilmiah adalah metode penelitian (winarmo,1982:26). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah

penelitian tindakan lapangan berupa penelitian deskriptif yaitu tentang penggunaan metode imitasi dan drill dalam upaya memperkenalkan teknik petikan apoyando dan tirando pada Siswa SMAS St. Klaus Kuwu Ruteng.

Metode penelitian ini dilakukan oleh penulis untuk mmelihat atau mengamati proses latihan , dan penulis terlibat langsung sebagaim pelatih dalam mempelajari teknik petikan tirando pada Siswa SMAS St. Klaus Kuwu Ruteng

### **C. Lokasi Penelitian**

1. Lokasi penelitian dalam penelitian ini pada lembaga pendidikan SMAS ST. KLAUS KUWU, KEC. Ruteng, KAB. Manggarai Nusa Tenggara Timur. Pemilihan lokasi penelitian ini dilatarblakangi oleh hal-hal berikut;

- a. Belum pernah dilakukan penelitian di sekolah tersebut tentang pembelajaran teknik *tirando* dalam iringan arpeggio pada alat music gitar, sebagai mana peneliti lakukan.
- b. Untuk menambah minat siswa terhadap alat music gitar.

2. Waktu penelitan

- a. Penelitan rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 21 april 2022 sampai dengan tanggal 18 mei 2022

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data membutuhkan teknik pengumpulan data yang baik, tepat dan benar . untuk kebutuhan ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data adalah :

### **1. Studi pustaka**

Peneliti mencari dan mengumpulkan dari berbagai referensi apa yang dibutuhkan seperti teori dan data yang berhubungan dengan permasalahan yang diambil didalam buku-buku, sumber pustaka dan berbagai jurnal

### **2. Studi lapangan**

#### **a. Teknik Observasi**

Observasi adalah kegiatan pengalaman meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indera yang dapat dilakukan dengan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arkunto 2010: 146). Observasi merupakan teknik penelitian berupa deskripsi yang faktual, cermat, terperinci mengenai keadaan lapangan, kegiatan manusia sosial serta konteks dimana kegiatan-kegiatan itu terjadi. Dalam penelitian penulis akan mengobservasi mengenai proses pengenalan teknik petikan apoyando dan tirando bagi siswa SMAS ST. KLAUS KUWU, KEC. Ruteng, KAB. Manggarai Nusa Tenggara Timur.

#### **b. Teknik wawancara**

Wawancara (interview) adalah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Arikunto 1998:145). Adapun bentuk wawancara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah wawancara berencana dan wawancara tidak berencana. Wawancara berencana adalah

suatu wawancara yang telah dipersiapkan atau suatu bentuk wawancara yang telah disusun dalam bentuk pertanyaan kepada responden, wawancara yang tidak berencana adalah suatu bentuk wawancara yang tidak mempunyai persiapan sebelumnya, atau bersifat spontanitas (koetjaraningrat, 1991 : 18.19). Dalam tahap ini penulis akan mewawancarai guru mata pelajaran di SMAK ST. Klaus Kuwu Ruteng.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto 1988 :26). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder guna melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik observasi dan wawancara. Hasil dokumentasi ini disusun menjadi data sekunder yang digunakan untuk melengkapi data primer hasil wawancara dan pengamatan. Hasil dokumentasi berupa gambar dan video. Melalui teknik dokumentasi peneliti dapat mempelajari bahan dokumen yang berhubungan dengan semua proses yang berlangsung dilapangan.

d. Subjek dan Objek Penelitian

1) Subjek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi SMAS ST. Klaus Kuwu Ruteng.

2) Objek penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah memperkenalkan tari kreasi tifa meka kepada siswa-siswi melalui metode drill.

e. Jenis Data

Sesuai dengan sumber data yang diperoleh, maka penelitian ini menggunakan jenis data sekunder dan primer .

1) Data Primer

Merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan langsung melakukan aktivitas bersama siswa-siswi ditempat pelaksanaan penelitian.

2) Data sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumplkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada yang terkait dengan daftar hadir yang dapat menunjang kelengkapan data primer .

### **E. Alat Bantu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu penelitian yang mendukung proses penelitian selama masa penelitian, di antaranya :

1. Kamera digital, berfungsi untuk mendokumentasikan foto maupun video selama proses penelitian berlangsung.
2. Alat music gitar
3. Partitur lagu greenseelves

### **F. Teknik Analisis Data**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penguraiyan satu pokok atas berbagai bagiannya dan penelahan bagian itu sendiri serta hubungan antara bagian untuk memperoleh pengertian tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diangkakan atau bersifat non numerik (data

yang tidak bisa dimanipulasi). Teknik analisis data kualitatif pada umumnya merupakan bahasan konseptual suatu permasalahan.

### **G. Langkah-langkah penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah metode imitasi dan drill dengan rincian sebagai berikut.

#### 1. Pertemuan pertama:

- a. Peneliti mengumpulkan siswa/I minat gitar.
- b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, pengenalan teknik a tirando dengan menggunakan metode imitasi dan drill kepada peserta yang akan menjadi sasaran penelitian.
- c. Peneliti memberi penjelasan singkat tentang konsep, prinsip, atau aturan yang mendasar dalam melaksanakan pekerjaan yang akan dilatih.
- d. Peneliti memberikan pengertian tentang peetikan tirando dalam iringan arpeggio
- e. Peneliti memberikan contoh posisi duduk yang baik dan banar dalam memainkan alat music gitar.
- f. Peneliti memberikan ksempatan kepada peserta untuk mmeniru contoh yang sudah diberikan peneliti.
- g. Peneliti menyepakati jadwal hari dan waktu latihan.

#### 2. Pertemuan kedua

- a. Peneliti menjelaskan tentang etude 1 (peikan tirando)



- b. Peneliti memberi kesempatan kepada peserta untuk mencoba latihan pada etude 1
  - c. Evaluasi perbaikan
3. Pertemuan ketiga:
  - a. Peneliti mengulang kembali latihan pada etude 1
  - b. Peneliti mengecek kembali sejauh mana perkembangan peserta hasil latihan pada etude 1
  - c. Setelah mengecek peneliti membagikan peserta kedalam kelompok kecil sesuai dengan kemampuan mereka dalam memainkan alat music gitar.
  - d. Evaluasi perbaikan
4. Pertemuan keempat.
  - a. Peneliti menjelaskan tentang etude 2 (memainkan akord pada lagu dari nada dasar G)



- b. Peneliti memberi kesempatan kepada sasaran untuk mencoba latihan pada etude 2
  - c. Evaluasi perbaikan
5. Pertemuan kelima:
- a. Peneliti meminta siswa mengulang kembali latihan pada etude 2
  - b. Peneliti mengecek kembali latihan pada etude 2 sejauh mana perkembangan siswa/i hasil latihan etude 2
  - c. Peneliti membagikan partitur lagu greenseelves
  - d. Peneliti memberikan latihan progresi akor pada lagu pokok
  - e. Peneliti memberikan latihan dari birama 1-6 lagu pokok
  - f. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan lagu pokok dari birama 1-6
  - g. Evaluasi perbaikan
6. Pertemuan keenam:
- a) Peneliti meminta siswa mengulang kembali latihan lagu pokok dari birama 1-6
  - b) Peneliti mengecek kembali sejauh mana perkembangan latihan peserta dalam latihan model lagu greenseelves dari birama 1-6



- c) Peneliti membebikan contoh latihan lagu pokok dari birama 7-19
- d) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan lagu pokok dari birama 7-19
- e) Evaluasi perbaikan

#### 7. Pertemuan ketujuh

- a) Peneliti memberikan latihan lagu pokok dari birama 1-19
- b) Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta untuk latihan lagu pokok dari birama 1-19
- c) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain dengan menggabungkan dengan melodi model lagu.
- d) Evaluasi perbaikan

#### 8. Pertemuan kedelapan

- a) Peneliti meminta siswa mengulang latihan lagu pokok dari birama 1-19
- b) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bermain dengan menggabungkan dengan melodi model lagu
- c) Evaluasi perbaikan

#### 9. Pertemuan kesembilan

- a) peneliti mengecek kembali apakah siswa sudah benar benar bisa memainkan model lagu dan sudah siap untuk pengambilan video pentas di pertemuan berikutnya.

#### 10. Pertemuan kesepuluh

a) Pengambilan video dan pementasan Pementasaan